BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Rambu lalu lintas berfungsi sebagai perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut, yang berfungsi sebagai peringatan, larangan, perintah, atau petunjuk bagi pengguna jalan (Hidayah, 2017). Rambu lalu lintas dirancang untuk menciptakan keteraturan dan keamanan dalam berlalu lintas, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan (Chen et al., 2020). Rambu lalu lintas memiliki peran yang krusial, masih banyak masyarakat, termasuk anak-anak, yang belum sepenuhnya memahami makna dan pentingnya rambu-rambu tersebut (Manurung et al., 2019). Ketidapahaman terhadap rambu lalu lintas menimbulkan keprihatinan mengingat pemahaman rambu lalu lintas sejak dini dapat membentuk perilaku disiplin dalam berlalu lintas di masa depan (P. Sari et al., 2022).

Pemahaman merupakan proses kognitif yang melibatkan kemampuan seseorang untuk menyerap, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan informasi yang diterima (Nurjanah, 2021). Konteks pendidikan pemahaman tidak hanya sekadar menghafal informasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata (Sukowati et al., 2023). Pemahaman yang baik terhadap suatu materi, seperti rambu lalu lintas, dapat memengaruhi perilaku dan keputusan seseorang dalam kehidupan sehari-hari (Kurniawan & Suwanda, 2019). Metode pembelajaran yang efektif penting di ciptakan supaya informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik, terutama oleh anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan kognitif (Atikah et al., 2023).

Siswa Sekolah Dasar (SD) berada dalam tahap perkembangan mulai mengenal lingkungan sekitar, termasuk aturan-aturan yang berlaku di jalan raya (Khaulani et al., 2020). Pemahaman rambu lalu lintas bagi anak-anak tidak hanya penting untuk keselamatan siswa SD saat berada di jalan, tetapi juga untuk membentuk kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas sejak dini (Prameswari et al., 2025). Siswa SD cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang bersifat visual dan interaktif, sehingga metode pembelajaran konvensional seperti ceramah atau membaca buku mungkin

kurang efektif untuk menarik minat siswa SD (Jeujan et al., 2024). Peran media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, seperti aplikasi Gim edukasi menjadi sangat penting (Misbahudholam AR et al., 2023).

Ketidakhahaman siswa SD terhadap rambu lalu lintas menjadi masalah serius yang dapat mengancam keselamatan siswa di jalan raya (Andari et al., 2023). Banyak anak-anak tidak memahami makna dan kegunaan rambu-rambu yang terpasang, meskipun rambu-rambu tersebut sudah jelas terlihat (Rahman, 2019). Ketidakhahaman terhadap rambu lalu lintas menyebabkan siswa SD cenderung mengabaikan rambu-rambu tersebut dan tidak sadar terhadap potensi bahaya di jalan (Putri et al., 2024). Ketidakhahaman rambu-rambu lalu lintas tidak hanya meningkatkan risiko kecelakaan, tetapi juga mencerminkan kurangnya kesadaran akan pentingnya mematuhi aturan lalu lintas (Ningsih et al., 2025). Upaya untuk meningkatkan pemahaman anak-anak tentang makna dan kegunaan rambu lalu lintas melalui metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, seperti penggunaan media aplikasi Gim edukasi (Amalia et al., 2020).

SDN 2 Beji Banyak siswa sekolah dasar yang pulang sekolah dengan berjalan kaki atau menggunakan sepeda, tetapi sering kali tidak mematuhi rambu lalu lintas, seperti rambu jalur pejalan kaki. Ketidaktahuan dapat membahayakan keselamatan siswa SD sendiri serta pengguna jalan lainnya. Beberapa faktor yang menyebabkan perilaku antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya keselamatan, minimnya pengawasan dari orang dewasa, serta kurangnya edukasi mengenai rambu lalu lintas. Hal tersebutlah yang menjadi dasar pengambilan judul "**PENGEMBANGAN APLIKASI GIM UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN RAMBU LALU LINTAS PADA SISWA SEKOLAH DASAR**".

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancang bangun Gim edukasi untuk meningkatkan pemahaman siswa SD tentang rambu lalu lintas?
2. Bagaimana tingkat analisis pemahaman rambu lalu lintas siswa SD menggunakan Gim edukasi?

I.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap berfokus pada tujuan penelitian maka ruang lingkup dibatasi pada:

1. Gim dirancang khusus untuk siswa kelas 6 sekolah dasar (SD) sesuai dengan usia yang sudah mulai memahami konsep lalu lintas dasar.
2. Materi yang digunakan berfokus pada rambu lalu lintas dasar yang relevan untuk anak-anak, seperti rambu peringatan, rambu perintah, rambu larangan, dan rambu petunjuk.
3. Media yang dikembangkan berupa aplikasi berbasis Gim interaktif yang dapat diakses melalui perangkat android.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Gim edukasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap rambu lalu lintas.
2. Menganalisis tingkat pemahaman siswa SD terhadap rambu lalu lintas setelah menggunakan Gim edukasi yang dikembangkan.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pembelajaran tentang rambu lalu lintas bagi siswa sekolah dasar
2. Mendukung untuk meningkatkan keselamatan para siswa dalam berlalu lintas.
3. Membantu untuk meningkatkan pemahaman terhadap rambu lalu lintas.

I.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang diteliti, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian yang berkaitan dengan permasalahan. Teori atau kajian tersebut dapat bersumber dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, atau sumber lain yang layak digunakan untuk mengatasi permasalahan pada penelitian tugas akhir

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang dipilih dalam menyelesaikan permasalahan. Pada bab ini juga menguraikan tentang apa saja data yang dibutuhkan dan cara dalam pengumpulan serta pengolahan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan menyajikan temuan penelitian serta penjelasannya. Hasil berisi data yang diperoleh selama penelitian, seperti angka, grafik, atau tabel, tanpa interpretasi. Sementara itu, pembahasan menjelaskan arti dari data tersebut, menghubungkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya, serta menganalisis faktor yang memengaruhi hasil. Tujuannya adalah untuk menunjukkan apakah tujuan penelitian tercapai dan apa makna dari temuan tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi ringkasan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan menunjukkan pencapaian tujuan penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat, padat, dan berdasarkan temuan yang telah dibahas sebelumnya. Sementara itu, saran berisi rekomendasi dari peneliti untuk pihak-pihak terkait, seperti peneliti selanjutnya, lembaga pendidikan, atau pengguna hasil penelitian. Saran disampaikan secara realistis dan berdasarkan hasil penelitian, sebagai upaya perbaikan atau pengembangan di masa depan.

LAMPIRAN

Lampiran adalah bagian akhir laporan penelitian yang memuat dokumen pendukung, seperti kuesioner, hasil perhitungan, dokumentasi, atau surat izin. Lampiran disusun secara teratur dan diberi nomor agar mudah dirujuk. Meskipun tidak dijelaskan dalam isi utama, lampiran penting untuk memperkuat keabsahan dan transparansi penelitian.